

# SKRIPSI

## ANALISIS ISI PESAN TAUHID DALAM FILM MUNAFIK 2

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial  
Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

USMAN ALI  
NIM. 716130043

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS ISI PESAN TAUHID DALAM FILM MUNAFIK 2**



Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
MATARAM  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi di ajukan oleh

Nama : Usman Ali

NIM : 716130043

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Tauhid Dalam Film Munafik 2

Telah disetujui untuk di sidangkan dan di pertahankan di hadapan dewan penguji Sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN.0812086701

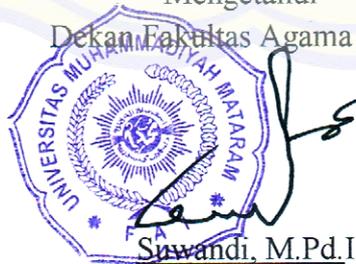
Pembimbing II



Ishanan, M.Sos  
NIDN.0811129101

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, M.Pd.I  
NIDN. 0814067001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS ISI PESAN TAUHID DALAM FILM MUNAFIK 2**

Skripsi S- 1

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Diajukan Oleh:

Usman Ali  
NIM: 716130043

Pembimbing I



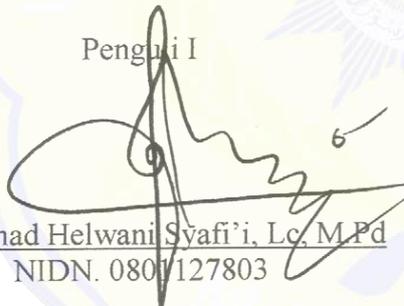
Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN.0812086701

Pembimbing II



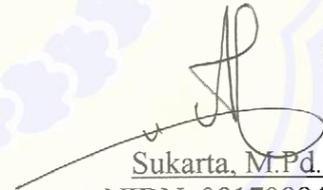
Ishanan, M.Sos  
NIDN.0811129101

Penguji I



Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc, M.Pd  
NIDN. 0801127803

Penguji II



Sukarta, M.Pd.I  
NIDN. 0817088404

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam


Suwandi, M.Pd.I  
NIDN. 0814067001

## LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usman Ali  
NIM : 716130043  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi, : Analisis Isi Pesan Tauhid Dalam Film Munafik 2

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, Agustus 2021

Penulis



Usman Ali



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usman Ali  
 NIM : 716130043  
 Tempat/Tgl Lahir : Beji 11 Januari 1997  
 Program Studi : K.P.I. Komunikasi Pujaran Islam  
 Fakultas : FAI  
 No. Hp : 087 864 718 755  
 Email : hiker.usman.ali@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

ANALISIS Isi Pesan Ta'wid Dalam Film Uafik 2

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 17 Maret 2022  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Usman Ali  
 NIM. 716130043



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usman Ali  
 NIM : 716130043  
 Tempat/Tgl Lahir : Bebe, 11/01/1997  
 Program Studi : KIR Komunikasi Pujaran Islam  
 Fakultas : FAI  
 No. Hp/Email : 087 864 718 755  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Isi Papan Tumbuh Ades Film Lunatik 2

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 17 Maret 2022  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Usman Ali  
 NIM. 716130043



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, Segala Puji hanya milik Allah *Jalla fi Ula*. Tiada pujian yang pantas melaikan kepada mu ya rob, sebagai rasa syukur, atas Rahmat, cinta serta kasih sayang-Mu telah memberi hamba kekuatan, serta membekali hamba dengan ilmu. Dan Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan kepada hamba, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tucurahkan kepada manusia terbaik di permukaan bumi Nabi Muhammad *Sallallahu'alaihi Wasallam*. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk mengapai cita-cita. Yaa Allah, jadikanlah hambamu ini orang yang pandai dalam bersyukur, sabar, istikomah dalam mengamalkan sunnah-sunnah rasulmu yang mulia, wafatkanlah hamba,dan keluarga hamba di atas tauhid.

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk :

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku, kepada Ibu tercinta Nurilah dan Ayah Amnag yang telah membirakan motivasi, dorongan serta semangat dalam belajar, di Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Kepada istriku tercinta yang tidak bosan-bosannya memberikan masukan dan arahan untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk Saudara/i ku, yang juga tak henti-hentinya memberiku semangat untuk tetap menyelesaikan karya tulis ini.
4. Selanjutnya, untuk dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama aku mengikuti pendidikan di Fakultas Agama Islam.
5. Terkhusus untuk kedua dosen pembimbingku Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. dan Ishanan, M.Sos, yang telah meluangkan waktu, perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Terakhir untuk semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah balas kalian semua dengan surgannya Allah

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil alamin*, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena dengan Rahmat, Karunia, serta Taufik dan Hidayah-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul Analisis isi pesan tauhid dalam Film Munafik 2.

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, banyak kendala yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuannya, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga peneliti dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bapak Suwandi M.Pd.I. selaku dekan Fakultas Agama Islam. Terimakasih telah memberikan berbagai fasilitas sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
3. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Terimakasih dengan segala kesedian dan kesabarannya meluan gkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendo'akan kebaikan untuk anaknya dan mendukung penuh hingga peneliti biasa sampai pada tahap akhir sekarang ini saya mencintai mu karna Allah.
5. Kepada istriku tercinta yang selalu mendorong, dan memotivasiku dalam mengerjakan skripsi ini, yang tiada henti-hentinya, memberikan masukan, serta memberikan semangat, jazakillahu khoiron sayangkuh.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016, Fakultas Agama Islam, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, kerjasama, dan pengertiannya selama peneliti menempuh perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin .

Mataram, 5 Agustus 2021  
Penulis

Usman Ali

## ABSTRAK

Nama : Usman Ali

NIM : 716130043

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Tauhid Dalam Film Munafik 2.

Film merupakan media untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan melalui audio visual yang fungsi yaitu hiburan, pendidikan dan pengajaran. Salah satu pesan yang disampaikan melalui film adalah pesan-pesan yang bersifat religi atau ajaran agama. Adapun beberapa Film Horor yang mendidik masyarakat sangatlah sedikit, itu pun sangat jarang, Film munafik 2 menceritakan tentang kehidupan masyarakat yang terkena gangguan sihir, Karakter Adam digambarkan sebagai seorang Ustadz yang berpakaian gamis lengkap dengan kopiah putihnya, yang memiliki sifat suka membantu wara yang terkena gangguan jin/sihir, ramah dalam bertutur kata, gigih dalam mendakwahkan dakwah tauhid, dan karakter Abu jar diciptakan sebagai tokoh yang kontra terhadap Ustadz Adam, berpakaian gamis lengkap dengan surbannya, sering membawa tongkat, dan menyelisihi ajaran yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW, sedangkan karakter Sakina, digambarkan sebagai muslimah yang taat beragama, kokoh tauhidnya, dan menggunakan pakaian yang syar'i . Dan ibunya Adam atau sering dipanggil Salma, ramah, lebut, dan selalu khawatir atas keselamatan anaknya, anaknya yaitu Adam. Penelitian ini guna mengetahui isi pesan tauhid yang terkandung dalam Film Munafik 2. Adapun pertanyaan ingin dijawab yaitu 1). Apa saja konsep tauhid dalam film munafik 2? 2). Bagaimana konsep ketauhidan dalam film munafik 2 ?. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dan menggunakan analisis isi secara induktif. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder, dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis isi film Munafik 2 Pesan Tauhid mengandung katagori isi pesan tauhid uluhiyah, diantaranya yaitu: a) harapan , b). khof c). doa d). meminta perlindungan dengan kalimat-kalimat Allah , d). rido terhadap takdir Allah". Adapun Pesan tauhid yang terkandung dalam film munafik 2 yaitu: ada a). Pesan tauhid uluhiyah.

Kata Kunci : , Film Horor, Konsep Tauhid dalam film munafik 2

## ABSTRACT

Name : Usman Ali  
Students ID : 716130043  
Thesis Title : An Analysis of the Tawhid Message Contents in the Film Hypocrisy 2

Film is an audio-visual medium used to transmit messages from communicators to communicants for the purposes of entertainment, education, and teaching. Religious or religious teachings are one of the messages given throughout the film. When it comes to horror films that educate the public, there are very few, and even then, they are extremely rare. *Munafik 2* depicts the story of people who are affected by magical disorders. Adam's character is characterized as an Ustadz who wears a robe and a white skullcap and has the nature of assisting individuals suffering from jinn/magic diseases. He is friendly and diligent in preaching the monotheistic da'wah. While Abu Jar was established as a character who was opposed to Ustadz Adam, dressed in a robe complete with his turban, carried a stick, and questioned the Prophet Muhammad SAW's teachings. Sakina is another character who is described as a devoted Muslim woman who is strong in monotheism and dresses in syar'i garb. Adam's mother, who goes by the name Salma, is another character. Her personality is kind and gentle, and she is always concerned about the welfare of her son, Adam. The goal of this research is to figure out what the monotheistic message in *Munafik 2* is all about. The following are the questions to be answered: 1) In the film *Hypocrisy 2*, what are the notions of monotheism? 2) In the film *Hypocrisy 2*, what is the concept of monotheism? Qualitative research using inductive content analysis was used in this study. Primary and secondary data are used in this study, and data gathering procedures such as observation and documentation are employed. The content analysis of the film *Munafik 2* Messages of Tawhid revealed the following types of material for the monotheism uluhiyah message: a) hope, b) khof, c) prayer, and d) seek for protection with Allah's words, and e) ridho to Allah's destiny. The message of uluhiyah monotheism in the film *Hypocrisy 2* is a message of monotheism.

**Keywords:** *Horror Film, the concept of Monotheism in Hypocrisy 2*



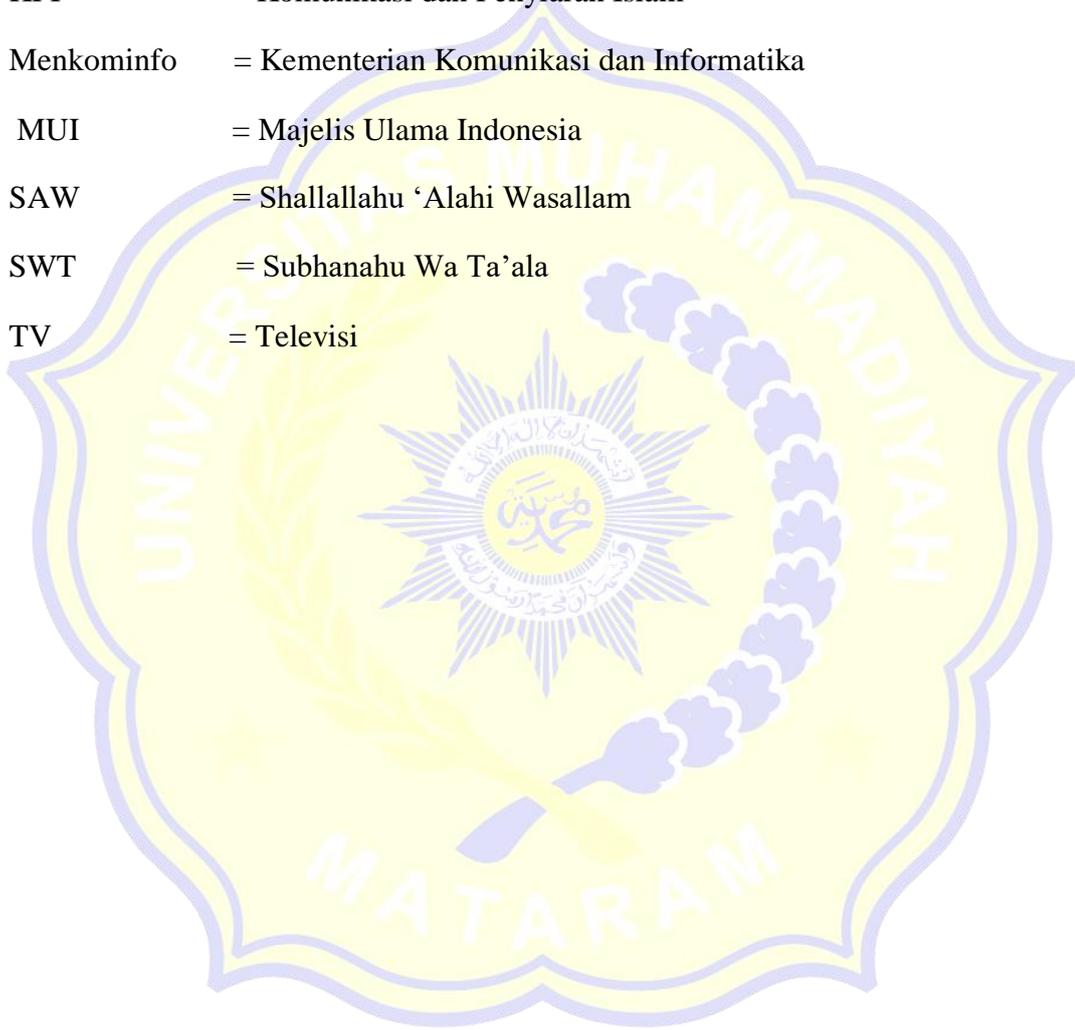
## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN (COVER)</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Ruang Lingkup Masalah .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	10
2.2 Kajian Teori .....	13
2.2.1 Analisis isi .....	13
2.2.2 Pengertian pesan tauhid dan pembagian .....	15
2.2.3 Pengertian film horor .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Pendekatan penelitian .....	20
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Tehnik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Dskripsi Singkat Film Munafik 2 Dan Objek Penelitian .....	24
4.1.1 Film Munafik 2. ....	24
4.1.2 Profil Sutradara Film Munafik2.....	31
4.1.3 Profil Pemain Film Munafik 2. ....	32
4.1.4 Pemeran atau Tokoh dalam Film munafik 2 .....	37
4.1.5 Tim Produksi Film munafik 2.....	39
4.1.6 Pesan Tauhid Dalam Film Munafik 2 dan Dialog Film Munafik 2.....	39
4.2 Konsep Ketauhidan Dalam Film Munafik 2. ....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KPI	= Komisi Penyiaran Indonesi
KPI	= Komunikasi dan Penyiaran Islam
Menkominfo	= Kementerian Komunikasi dan Informatika
MUI	= Majelis Ulama Indonesia
SAW	= Shallallahu 'Alahi Wasallam
SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
TV	= Televisi



## DAFTAR TABEL

2.1 Perbandingan Penelitaan Terdahulu.....	10
4.1 perbedaan antara tokoh film munafi 1 dan film munafi 2.....	28
4.2 Tokoh dalam Film Munafik 2 .....	37
4.3 Daftar Tim Produksi :.....	39
4.4 Dialog 1 : Pesan Tauhid Uluhiyah dalam bentuk pengharapan .....	40
4.5 Dialog 2 : Pesan Tauhid Uluhiyah dalam bentuk Khouf .....	42
4.6 Dialog 3 : Pesan Tauhid Uluhiyah dalam bentuk Do'a .....	43
4.7 Dialog 4 : Pesan Tauhid Uluhiyah dalam bentuk meminta pertolongan. ....	45
4.8 Dialog 5 : Pesan Tauhid Uluhiyah dalam bentuk Allah sebagai satu-satunya tuhan .....	46
4.9 Dialog 6 : Pesan Tauhid Uluhiyah dalam bentuk ridho terhadap takdir .....	47
4.10 Dialog 7: Pesan Tauhid uluhiyah dalam bentuk Do'a .....	48
4.11 Dialog 8 Pesan: Tauhid dalam bentuk Syahadat .....	50
4.12 Konsep Tauhid Analisi isi #1 : Tauhid uluhiyah (pengharapan) . ....	52
4.13 Konsep Tauhid Analisi isi #2 : Tauhid Uluhiyah (Khouf) .....	53
4.14 Konsep Tauhid Analisi isi #3: Tauhid Uluhiyah ( Do'a ) .....	54
4.15 Konsep Tauhid Analisi isi #4: Tauhid Uluhiyah (meminta pertolongan).....	55
4.16 Konsep Tauhid Analisi isi #5: Tauhid Uluhiyah Allah sebagai satu-satunya roob. ....	56
4.17 Konsep Tauhid Analisi isi #6: Tauhid Uluhiyah (ridho terhadap takdir).....	57
4.18 Konsep Tauhid Analisi isi #7: Tauhid Uluhiyah (Do'a ) .....	58
4.19 Konsep Tauhid Analisi isi #8: Tauhid dalam bentuk Syahadat . ....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN I GAMBAR .

1.3 Sampul video .....	
1.4 Pemeran atau Tokoh dalam Film Munafik 2.....	
4.4 Dialog 1 : Tauhid Uluhiyah dalam bentuk pengharapan. ....	40
4.5 Dialog 2 : Tauhid Uluhiyah dalam bentuk Khouf .....	42
4.6 Dialog 3 : Tauhid Uluhiyah dalam bentuk Do'a .....	43
4.7 Dialog 4 : Tauhid Uluhiyah dalam bentuk meminta pertolongan.....	45
4.8 Dialog 5 :Tauhid Ulihiyah dalam bentuk Allah sebagai satu-satunya tuhan .....	46
4.9 Dialog 6 : Tauhid Uluhiyah dalam bentuk ridho terhadap takdir .....	47
4.10 Dialog 7: Tauhid uluhiyah dalam bentuk Do'a.....	48
4.11 Dialog 8: Tauhi dalam bentuk Syahadat .....	50
<b>LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	
3.1 Dosen Pembimbing II .....	
3,2 Dosen Pembimbing I .....	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	,	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	s	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	,
ص	s	ى	Y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macro*) di atas huruf, seperti *a>*, *i>*, dan *u>* (ا>, اى> dan و>). Bunyi dobel (*difhtong*) arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *layyinah*, *lawwamah*. Kata yang berakhir *ta>*’ marbu>*t}ah* dan berfungsi sebagai *s}ifah* (*modifier*) atau *mudafilah* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mad}a>f* ditransliterasikan dengan “at”.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang wajib untuk disebarluaskan oleh pemeluknya, sehingga ummat Islam dituntut untuk selalu melaksanakan dakwah Islam ini disetiap kesempatan.<sup>1</sup> Menyuru dan mengajak orang untuk menerima Islam adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim.<sup>2</sup> Di dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan ummat yang menyuru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Ali Imran ayat:104).<sup>3</sup>*

Dakwah butuh pengorbanan untuk mengajak seseorang dalam suatu kebajikan, dan untuk meraih pahala, maka Rasulullah SAW bersabda: “barangsiapa yang mengajak kepada suatu kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala (ganjaran) sebagaimana pelakunya”.<sup>4</sup> Al-Qur'an

<sup>1</sup> Slamet muhaimin Abda, *prinsip-prinsip metologi dakwah*, surabaya: Al Ikhlas, 1994, hal.29

<sup>2</sup> Irfan hielmy, *dakwah bil hikmah*, yogyakar ta: mitra pustaka, 2002, hal.1

<sup>3</sup> <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-ali-imran-ayat-104-109.html?m=1>

<sup>4</sup> HR. Muslim No 1893

dan Assunnah (hadits) di atas jelaslah bahwa dakwah adalah ibadah yang sangat penting.

Dalam berdakwah memerlukan beberapa teknik komunikasi, yaitu: yang pertama komunikasi langsung (tak bermedia, atau tatap muka) dan kedua komunikasi bermedia. Adapun komunikasi bermedia juga dapat dibedakan menjadi dua, di antaranya komunikasi dengan menggunakan media massa dan komunikasi media individual. media massa yang terdapat di dalamnya adalah radio, pers, film, televisi, dan internet. Media yang termasuk media komunikasi individual yaitu surat, telegram, telepon dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dalam komunikasi massa, media merupakan alat yang bisa menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana seseorang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya.<sup>6</sup> Sedangkan media massa merupakan alat-alat komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen.<sup>7</sup>

Dalam media massa didalamnya terdapat film. Film merupakan sebuah karya sinematografi berupa visual atau audio-visual yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. <sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Qadaruddin Abdullah Muhammad, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Qiara Media: Jakarta, 2019 hlm.38

<sup>6</sup> Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Rajawali Pers: Jakarta, 2011, hlm. 25.

<sup>7</sup> Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers: Jakarta, 2014, hlm. 9.

<sup>8</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 134.

Pada dasarnya dalam semua kajian media, tayangan film dijadikan alat untuk menyampaikan pesan baik berupa sosial, politik, budaya maupun pesan lainnya. Film juga dapat memberikan pengaruh yang sangat besar sekali pada jiwa manusia. Di dalam suatu proses menonton sebuah film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai “identifikasi psikologi” yaitu seseorang itu merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan sehingga ia ikut merasakan apa yang dirasakan tokoh tersebut atau pemeran.<sup>9</sup>

Adapun kelebihan yang dimiliki film adalah mampu menampilkan realitas kedua dari kehidupan manusia. Kisah-kisah yang ditayangkan terkadang bisa lebih bagus dari kondisi nyata sehari-hari atau sebaliknya bisa lebih buruk.<sup>10</sup> Adapun Jenis-Jenis film yang paling populer dan banyak beredar yaitu fantasi, romansa, drama, komedi, dan horor.

Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi penonton baik berupa ketakutan dan rasa ngeri kepada audience. Adapun Alur cerita yang sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, dan penyakit mental. Banyak sekali film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.<sup>11</sup>

Film horor biasanya identik dengan film yang bersifat eksorsisme dan eksploitasi setan atau hantu yang menjadi tontonan, dan juga identik dengan film pornografi seperti adegan- adegan erotis dan lainnya yang

---

<sup>9</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), p.236.

<sup>10</sup>Asep Saepulah Muhtadi, *Dakwah Kontemporer – Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi*,(Bandung: Pusdai Press, 2000), p.93.

<sup>11</sup> [https://id.m.wikifedia.org/wiki/Film\\_horor/di](https://id.m.wikifedia.org/wiki/Film_horor/di) akses pada tanggal 14 Januari 2021

dapat merusak moral atau akhlak generasi muda yang menonton, seringkali adegan ini mendominasi sekitar 77,7% di dalam beberapa film horor.<sup>12</sup>

Tidak banyak film bergenre horor yang menceritakan tentang nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Nilai keagamaan merupakan nilai tertinggi dan mutlak dari sebuah perfilmman. Akidah (tauhid) merupakan landasan pokok bagi orang yang beragama dan menjadi landasan segala bentuk aktifitas, sikap, pandangan dan pegangan hidup. Akidah (tauhid) merupakan dasar pokok bagi segala tindakan muslim agar tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku syirik.<sup>13</sup> Akidah itu memiliki peran dan pengaruh dalam hati. Dia dapat mendorong manusia untuk melakukan amal-amal yang baik dan meninggalkan perbuatan keji dan munkar.<sup>14</sup>

Film yang menurut saya bagus di teliti adalah film munafik, film Munafik, adalah film yang memiliki nilai-nilai agama yang begitu mendalam. Film “Munafik” merupakan film asal Malaysia yang disutradarai oleh Syamsul Yusof. Film yang dinaungi rumah produksi Skop Production ini dibintangi oleh Syamsul Yusof sendiri. Film yang diproduseri Syamsul Yusof ini berhasil menghadirkan film horor yang berhasil membawa norma-norma keislaman.

Dalam Flick Online Movie Magazine tercatat bahwa film Munafik 2 merupakan film yang digemari di Malaysia dengan jumlah penonton

---

<sup>12</sup> Eryawan, F.A, *Pornografi dalam Film Horor Indonesia (Analisis Isi Adegan Pornografi dalam film Horor Indonesia Periode Juli-Desember 2009)*, Skripsi (Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah, 2011).

<sup>13</sup> Zaky Mubarak Latif, dkk., *Akidah Islam, ed. 1, cet. 2* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm.37.

<sup>14</sup> Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam, cet. 1* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 25.

yang begitu banyak sampai 3 juta orang dengan pendapatan 43 juta ringgit. Film tersebut merupakan film lanjutan dari film Munafik yang pernah tayang pada tahun 2016 silam.<sup>15</sup>

Film Munafik 2 pernah dirilis pada tanggal 30 Agustus 2018 di Malaysia adapun di Indonesia pada tanggal 26 September 2018. Film Munafik 2 berdurasi 121 menit dan dibintangi oleh Syamsul Yusof, Maya Karin, Rahim Razali, Mawi, Fizz Fairuz, Nasir Bilal Khan, Fauzi Nawawi, Weni Panca.

Film munafik mengisahkan tentang perjalanan seorang Ustadz yang bernama Adam yang berprofesi sebagai peruyah yang berusaha meluruskan Tauhid Masyarakatnya. Adam adalah sosok da'i yang tangguh, kuat tauhidnya, kokoh pendiriannya, dan memiliki Akhlak yang baik, Dia tidak bosan-bosannya mengajak orang untuk melakukan kebajikan.

Adam memiliki kemampuan dalam mengobati orang-orang yang terkena gangguan sihir/ jin, dengan kemampuannya yang dia miliki masyarakat di sekitarnya pun mencintainya dan menyayangnya.

Dalam film tersebut terdapat tokoh Antagonis yang bernama Abu Jar, Dia adalah tokoh bid'ah sekaligus dukun yang ditakuti, mengajak manusia menyembah dan beribadah yang keluar dari tuntunan Nabi Muhammad *sallallohu alaihi wasallam*. Dia mempunyai pengikut yang begitu banyak, berfatwa dengan fatwa yang sesat dan menyesatkan,

---

<sup>15</sup> Fajar Nugroho Pesan-pesan dakwah dalam film munafik 2 (studi analisis isi deskriptif kualitatif film munafik 2).hal.3

menghalalkan yang haram, mengajak/ memotifasi pengikutnya menggunakan hadits-hadits daoif dan palsu.

Abu jar adalah tokoh penyihir, abu jar memiliki kemampuan sihir yang sangat dahsyat, sehingga warga desa yang menolak ajaran abu jar akan diserang dengan ilmu sihir yang dia miliki.

Film Munafik 2 menarik untuk di teliti karena film horor ini mengisahkan tentang perjuangan para anbiya' dan rasul terdahulu dalam berdakwah di jalan Allah melawan orang-orang musrikin (orang yang beriman kepada Allah tapi di samping itu dia menyekutukan allah dengan sesuatu). Yang mengajak kepada kemurnian kemurnian tauhid yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits.

Selama ini masih minimnya film yang di dalamnya mengandung pesan ketauhidan. Salah satunya pemurnian tauhid (mengesahkan Allah sebagai satu-satunya rob) dan larangan melakukan kesyirikan. film ini yang mampu menampilkan hal berbeda dari film lain, sehingga memikat penonton. Bila dilihat dari tayangan dan dialog dalam film ini, muncul pesan pesan tauhid yang menarik untuk di teliti . Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai film Munafik 2. Untuk membahas permasalahan itu, maka penulis mengangkatnya kedalam tersebut dalam bentuk skripsi dan memberi judul: “ **Analisis isi Pesan Tauhid Dalam Film Munafik 2**”.

## **1.1 Rumusan Masalah**

1. Apa saja pesan tauhid film munafik 2?
2. Bagaimana konsep ketauhidan dalam film munafik 2?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, pasti ada tujuan - tujuan yang ingin dicapai dari mengamati film tersebut di antaranya :

1. Untuk mengetahui Apa saja pesan tauhid dalam film munafik 2
2. Untuk mengetahui cara penyampaian konsep ketauhidan dalam film munafik 2

## **1.4 Ruang Lingkup Masalah**

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan penelitian ini secara operasional, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya pada Apa saja pesan tauhid dalam film munafik 2 dan Bagaimana konsep ketauhidan dalam film munafik 2.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini bisa berguna bagi instansi dan para kalangan akademisi yang terkait dengan buku tauhid, bagi mahasiswa yang dalam proses penelitian dengan membaca penelitian atau referensi ini semoga dapat bermanfaat juga bagi para pembaca dan terlebih bagi peneliti. Maka dari itu, secara lebih terinci kegunaan penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Semoga Karya tulis ini dapat memberikan sumbangan baik berupa pemikiran dan informasi sebagai pengembangan dari pemahaman studi Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Sebagai referensi bagi teman-teman yang berkepentingan dalam rangka menyelesaikan kasus-kasus yang sama yang berkaitan dengan film Horor Islami.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan film, khususnya pada film horor (Film Munafik 2). Dengan begitu banyaknya film-film dakwah yang ada, baik dalam negeri maupun diluar negeri, akan diketahui bagaimana pesan-pesan Tauhid bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Manfaat praktis

- a. Dengan penelitian ini peneliti berharap agar bisa bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa khususnya KPI sebagai juru dakwah dengan menggunakan film horor Islami.
- c. Sedangkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas masalah film-film Horor Islami.
- d. Hasil yang diharapkan adalah mengetahui bentuk pesan tauhid Film Munafik 2. Dan dapat menerapkan dalam kegiatan dakwah itu

sendiri. Sehingga akan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam dakwah yang diteliti tersebut.

- e. Sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana Strata satu (S1) Program Studi komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dalam proposal ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut:

BAB Pertama: Pendahuluan merupakan pengantar proposal ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penelitian.

BAB Kedua: Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang kajian pustaka/Penelitian sebelumnya dan Kajian Teori: menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan yang tepat dengan topik yang dibahas.

BAB Ketiga: Metode Penelitian yang berisi tentang jenis pendekatan, satuan analisis, sumber data, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB Keempat: Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB Kelima: Merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak lepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang mana peneliti dapat melihat perbedaan diantaranya penelitian yang telah dilakukan dan yang sedang di lakukan, maka penulis sudah sepatutnya memaparkan beberapa hasil :

**Tabel 2.1**

Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian oleh Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018  Judul Penelitian: Analisis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis isi</li><li>• pesan aqidah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meneliti isi pesan dakwah dalam serial kartun Upin dan Ipin.</li><li>• Analisis isi pesan dakwah</li></ul>

	<p>Isi Pesan Dakwah dalam Serial</p> <p>Kartun upin dan Ipin</p>		
2.	<p>Penelitian Oleh Inayah Arizka Wulandari.</p> <p>Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Yogyakarta, 2019.</p> <p>.</p> <p>Judul penelitian:</p> <p>Semiotika Pesan dakwah dalam film munafik 1 dan 2.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film munafik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kritis</li> <li>• Dengan Teknik analisis Semiotika</li> <li>• Objek yang diteliti film munafik 1 dan 2</li> <li>• Subjek yang diteliti pesan dakwah</li> <li>• Sama-sama membahas tentang Akilah tapi saya lebih fokus tauhidnya</li> </ul>

3	<p>Penelitian Oleh Riza Ahmad Zaini.</p> <p>Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang 2018.</p> <p>Judul Penelitian: Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian kualitatif.</li> <li>• Sama-Sama menggunakan Analisis isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tayangan di Channel Youtube</li> <li>• Analisis isi pesan dakwah</li> <li>• Ojek yang di teliti Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5</li> </ul>
---	---	---	---

4	<p>Peneliti oleh Rio Ernaldo Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.</p> <p>Judul penelitian : Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Nilai- Nilai Agama Islam Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>• Nilai akidah (tauhid)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dengan analisis data</li> <li>• Penelitian ini membahas tentang penggunaan teknik sinematografi dalam menggambarkan nilai-nilai Agama Islam pada film 99 Cahaya di Langit Eropa.</li> <li>• Adapun hasil nilai syariah, dan nilai akhlak.</li> <li>• Objek yang di teliti film 99 cahaya di langit Eropa</li> </ul>
---	--	--	--

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Analisis Isi

Hampir setiap hari orang mengakses media massa seperti, mendengar radio, membaca surat kabar ataupun menonton televisi. Namun hal itu dilakukan hanya begitu saja, maka hasilnya kurang produktif. Bagaimana sesungguhnya media massa meliput dan memberitakan seseorang atau isu tertentu. Adapun Untuk membedakan

dan menganalisis isi pesan dari radio, surat kabar ataupun televisi dapat digunakan teknik analisis isi (content analysis).<sup>16</sup>

Menurut sebagian ilmuan seperti Bungin dalam karyanya “Metodologi Penelitian Kualitatif” mengatakan bahwa analisis isi (content analysis) adalah cara penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi sangat berhubungan dengan komunikasi atau isi dari komunikasi.<sup>17</sup> Adapun Holsti memberikan definisi analisis isi sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan baik melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>18</sup>

Holsti juga memaparkan ada tujuh tujuan dalam analisis isi, seperti di bawah ini:

1. Menjelaskan kecenderungan dari isi (esensi) komunikasi
2. Menjelaskan karakteristik yang dapat diketahui dari sumber kepada pesan yang dihasilkan.
3. Memeriksa ataupun mengaudit isi komunikasi terhadap standar yang berlaku atau (yang diakui)
4. Menganalisa atau mengamati teknik persuasi
5. Mengamati gaya suatu tulisan
6. Menghubungkan antara atribut (sifat dan perlengkapan)

---

<sup>16</sup> Jumroni dan Suhaemi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*. UIN Press: Jakarta, 2006, hlm. 68.

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada: cet. 1; Jakarta, 2010, hlm. 233.

<sup>18</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*, PT Rhineka Cipta: cet. 1; Jakarta, 2010, hlm. 68.

7. Menjelaskan bagaimana pola-pola komunikasi.<sup>19</sup>

Content Analysis (analisis isi) digambarkan oleh beberapa para ahli sebagai ilmu tentang isi komunikasi. Analisis isi yaitu metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan dari suatu fenomena dengan memanfaatkan teks (dokumen)<sup>20</sup>

Analisis isi merupakan studi isi dengan mengacu makna, konteks, dan maksud yang terkandung di dalamnya pesan. Penggunaan analisis isi dilakukan jika seorang peneliti ingin memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk ambang. Analisis juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti, buku, surat kabar, perfilman, cerita, puisi lukisan, surat, pidato, peraturan, undang-undang, iklan, musik dan sebagainya.<sup>21</sup>

### **2.2.2 Pengertian Pesan tauhid dan pembagiannya**

2.2.2.1 Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa Pesan memiliki arti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus disampaikan melalui orang lain.<sup>22</sup> Pesan adalah semua pernyataan bersumber dari al-Qur'an ataupun al-Hadits baik secara tertulis ataupun secara pesan (Risalah).

Adapun "Pesan" menurut beberapa ahli seperti Deddy Mulyana adalah hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber

---

<sup>19</sup> Saifullah, "Pengaruh Iklan Politik di Televisi Pada Pilpres 2009 Terhadap Perilaku Pemilih di Makassar", dalam website [http://Dunia\\_komunikasi/?pengaruh-iklan-politik-di-televisi-pada.html](http://Dunia_komunikasi/?pengaruh-iklan-politik-di-televisi-pada.html)  
13Pawit M. Yusup, loc. cit.

<sup>20</sup> Eriyanto, *Analisis isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*. Kencana:Jakarta, 2011, hlm.10

<sup>21</sup> Jumroni dan Suhaimi, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Press, 2006, hlm 68.

<sup>22</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nul>

(komunikator) kepada penerima (komunikan).<sup>23</sup> Adapun Menurut pakar komunikasi seperti Onong Uchjana Effendi bahwa pesan (message) adalah pesan merupakan seperangkat lambang bermakna (memiliki arti) yang disampaikan oleh komunikator. Pesan-pesan komunikasi disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna pada penerima pesan<sup>24</sup>.

Kata “Pesan” dalam komunikasi yaitu sesuatu yang disampaikan melalui pengirim kepada penerima. Yang Isinya berupa ilmu pengetahuan, informasi, hiburan, nasihat atau propaganda.<sup>25</sup> Pesan juga bisa berarti keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan bisa disampaikan secara lisan (langsung), tatap muka dan dapat pula menggunakan media (saluran).<sup>26</sup>

2.2.2.2 Kata “tauhid” dalam bahasa arab wahhada-yuwahhidu-tauhidan artinya membuat sesuatu menjadi satu.<sup>27</sup> Adapun secara istilah tauhid juga memiliki makna mengimani keberadaan Allah *Subhanahu Wa ta’ala*, mengesakan Allah *subhanahu wa ta’ala* baik dalam bentuk rububiyahnya dan uluhiyah, dan beriman kepada seluruh nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya.<sup>28</sup>

2.2.2.3 Adapun pesan tauhid adalah perintah untuk menjadikan Allah *Subhanahu Wa ta’ala* sebagai satu-satunya sesembahan (rob)

---

<sup>23</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya. 2002), h. 59.

<sup>24</sup> Onong Uchjana. Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), h. 18.

<sup>25</sup> Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 9

<sup>26</sup> 18 H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 94.

<sup>27</sup> Lihat lisanul arab, bab *wa ha da* ; *At-ta’rifat*, hlm. 96 ; *Al-hujjah*, 1 305,306.

<sup>28</sup> *Al-Qaulu Mufid*, 1/5.

yang haq (benar) dengan segala kekhususannya.<sup>29</sup> Dari makna di atas dapat kita dipahami bahwa banyak hal yang dapat dijadikan sebagai sesembahan oleh manusia, baik berupa Malaikat, para Nabi, orang-orang shalih yang sudah meninggal atau bahkan makhluk Allah yang lain, namun seorang yang memiliki ilmu tentang tauhid hanya menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan (rob) saja. adapun cabang dari tauhid, tawakkal, berdo'a, taukt, rasaharap, meminta pertolongan hanya kepada Allah, dan masih banyak lagi cabang dari tauhid.

#### 2.2.2.4 Pembagian tauhid

- a) Tauhid rububiyah adalah mengesakan Allah dalam penciptaan-Nya, kepemilikan-Nya, dan pengurusan-Nya. Di antara dalil yang menunjukkan hal ini adalah firman Allah:

أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

*Artinya: "Ingatlah, segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya (ALLAH) Mahan suci Allah , tuhan seluruh alam." (Al- A'raf: 54).<sup>30</sup>*

- b) Tauhid uluhiyah atau yang berkaitan tentang tauhid ibadah. tauhid uluhiyah karena penisbatanya kepada Allah dan disebut tauhid ibadah karena penisbatannya kepada hamba (mahlik). Adapun maksud-Nya adalah

<sup>29</sup> Syarh Tsalatsatil Ushul, 39

<sup>30</sup> Alwasim Al-Qur'an terjemah.

pengesaan Allah dalam ibadah, yakni bahwa hanya Allah satu-satunya yang pantas diibadahi.

Seperti dalam Al Qur'an Allah Ta'ala berfirman:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَاطِلُ

*Artinya “Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang hak dan sesungguhnya yang mereka seru selain Allah adalah batil” (Luqman: 30).*

- c) Tauhid asma' wa shifat adalah pengesaan kepada Allah 'Azza wa Jalla dengan nama-nama dan sifat-sifat yang menjadi milik-Nya. Tauhid ini meliputi dua hal yaitu baik berupa penetapan dan penafian. Artinya seseorang harus menetapkan seluruh nama dan sifat bagi Allah sebgaimana yang Allah tetapkan bagi diri-Nya dalam Al Qur'an-Nya atau sunnah nabi-Nya, dan tidak menjadikan sesuatu yang semisal dengan Allah baik dalam nama dan sifat-Nya. Dalam menetapkan sifat bagi Allah tidak boleh seseorang itu sewenang-wenang-Nya melakukan ta'thil, tahrif, tamtsil, ataupun takyif.

Hal ini ditegaskan Allah dalam firman-Nya:

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

*Arinya: "Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan-Nya,  
dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat."  
(Asy-Syuura: 11).<sup>31</sup>*

### **2.2.2 Film horor**

Dalam media masa didalamnya terdapat film, Film adalah karya sinematografi baik berupa visual atau audio-visual yang berfungsi sebagai menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.<sup>32</sup>

Adapun Salah satu kelebihan yang dimiliki oleh film yaitu film bisa menampilkan realitas kedua dari kehidupan manusia. Seperti Kisah-kisah yang ditampilkan bisa lebih bagus dari kondisi nyata sehari-hari atau sebaliknya bisa lebih buruk dari itu.<sup>33</sup>

Film horror merupakan film yang berusaha memancing emosi baik berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema tentang kematian, supranatural, dan penyakit mental lainnya. Banyak juga film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> <https://muslimah.or.id/7017-pembagian-tauhid-dalam-al-quran.html>

<sup>32</sup> Onong Uchjana Effendy, Kamus Komunikasi, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 134.

<sup>33</sup> Asep Saepulah Muhtadi, Dakwah Kontemporer – Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi, (Bandung: Pusdai Press, 2000), p.93.

<sup>34</sup> [https://id.m.wikifedia.org/wiki/Film\\_horor](https://id.m.wikifedia.org/wiki/Film_horor)/di akses pada tanggal 14 Januari 2021

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yaitu menggunakan analisis isi secara induktif. Analisis isi secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan.

Pertama proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam isi film horor *Munafik 2*.

Kedua, Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel.

Ketiga, Analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan.

Keempat, Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur anatik.<sup>35</sup>

#### 3.2 Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan Penelitian yang digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Analisis isi secara induktif digunakan juga untuk mengkaji isi pesan dakwah yang akan hasil dari kesimpulan dan menggunakan Analisis isi deskriptif, karena penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan pesan yang di

---

<sup>35</sup> Lexy J.Moleong, *Meode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2017, hlm.10.

sampaikan. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument (alat penelitian) adalah peneliti itu sendiri.

Adapun alat-alat lain seperti pelengkap alat penelitian untuk mengumpulkan data yang bertalian (relevan) dengan penelitian ini yaitu laptop yang dilengkapi dengan software video player untuk menonton film yang menjadi objek penelitian setelah itu mencatat hasil-hasil dari pengamatan terhadap dialog-dialog atau (pesan) yang di sampaikan dan gambar yang ditayangkan serta menganalisis berdasarkan apa yang di teliti oleh peneliti itu sendiri.

### **3.3 Sumber data**

Sumber data penelitian terdiri atas dua macam sumber, yaitu data primer dan sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer. Jenis data yang dikumpulkan sebagai kepentingan peneliti ini adalah data yang deskriptif, yaitu “Film Munafik 2” dengan mengamati tentang pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.
- b. Data Sekunder. Data tambahan (pelengkap) yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti referensi, buku-buku, dokumen tentang nilai-nilai dakwah, perpustakaan dan situs-situs lain yang berkaitan tentang Film Munafik 2.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan analisis dokumen. Metode dokumenter (analisis data) merupakan salah satu jenis

di antara jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial berkaitan dengan teknik dalam pengumpulan data. Metode ini sering digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini, studi dokumen sering digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar yang terjadi dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang terbentuk dalam dokumenter. Oleh karenanya, ilmu-ilmu sosial saat ini menjadikan studi dokumen dalam bentuk Teknik pengumpulan data.<sup>36</sup>Uraian langkah atau metode penelitiannya sebagai berikut:

a. Observasi

Melakukan analisa secara langsung dan tidak terikat terhadap objek dan untuk analisis dengan cara mengamati dengan teliti dialog-dialog dan dengan menonton. Kemudian, memilih, menatat dan menganalisisnya sesuai dengan model objek yang penelitian gunakan. Data yang diperoleh, kemudian dipilih visual atau gambar dari potongan- potongan adegan yang diperlukan sebagai penelitian.

b. Dokumentasi

Bisa dalam buku, internet, arsip yang peneliti kumpulkan data-datanya dan mengkaji berbagai literatur yang relevansinya dengan berbagai materi penelitian yang terkait dengan pesan tauhid dalam Film Munafik 2.

---

<sup>36</sup> Haris Ferdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, Salemba Humanika : Jakarta, 2012, hlm. 87.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian ini dimulai dengan cara mengklasifikasikan dialog-dialog yang terdapat dalam Film Munafik 2 yang relevan dengan rumusan masalah peneliti. Data kemudian diolah dan dianalisa dalam setiap dialog, sehingga dapat memudahkan bagi peneliti menemukan pesan tauhid dalam Film Munafik 2.

